

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa di kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran superitem pada materi fungsi linear untuk penilaian kognitif berada pada kualifikasi efektif, kemudian untuk penilaian afektif berada pada kualifikasi baik, dan untuk penilaian psikomotorik berada pada kualifikasi terampil.
2. Hasil belajar siswa di kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi fungsi linear untuk penilaian kognitif berada pada kualifikasi efektif, kemudian untuk penilaian afektif berada pada kualifikasi baik, dan untuk penilaian psikomotorik berada pada kualifikasi terampil.
3. Terdapat perbedaan antara hasil belajar kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran superitem dengan hasil belajar kelas kontrol yang diajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi fungsi linear.

4. Model pembelajaran superitem efektif digunakan daripada model pembelajaran konvensional pada materi fungsi linear di kelas X MA SMIP 1946 Banjarmasin.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan yang telah diuraikan, penulis dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk sekolah dan guru matematika, diharapkan dapat menjadikan model pembelajaran superitem sebagai salah satu alternatif dalam upaya meningkatkan hasil belajar matematika siswa.
2. Untuk para peneliti lain, mengingat berbagai keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, kiranya perlu dilakukan penelitian sejenis dengan tempat dan karakteristik yang berbeda dan materi yang lebih luas untuk konsep matematika lainnya, serta dengan pengelolaan waktu yang lebih baik.
3. Untuk para pembaca, semoga bermanfaat untuk menambah bahan referensi.